

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa statistik dan rumusan masalah yang telah dijawab dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian pengaruh intensitas menonton tayangan di youtube *Boyband/Girlband* K-Pop terhadap sikap narsis pada dance cover Korea di Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari intensitas menonton terhadap sikap narsis. Dari persamaan regresi sederhana yang diperoleh dari hasil analisis adalah $Y = 19,363 + 0,776X$ bahwa terdapat hubungan yang positif antara X dengan Y, sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai Konstanta sebesar 19,363 menyatakan bahwa besarnya Y adalah 19,363 dengan asumsi bahwa X adalah konstan. Koefisien regresi X sebesar 0,776 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X akan meningkatkan Y sebesar 0,776. Dengan demikian bahwa variabel intensitas menonton berpengaruh terhadap Sikap Narsis pada Dance Cover Yogyakarta sebesar 25,7% sisanya 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti faktor kognitif dan faktor sosiologis (lingkungan). Hal ini membuktikan bahwa intensitas menonton membawa pengaruh terhadap sikap narsis. Perkembangan Internet merupakan salah satu alat sebagai penghubung antara para cover dance dan artis idola merupakan media yang dimanfaatkan dalam penyebaran Korean Wave.

Berdasarkan dari hasil uji analisis regresi linear ditemukan bahwa Intensitas menonton memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dan tingkat signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan di Youtubee *Boyband/Girlband* K-Pop terhadap Sikap Narsis pada Grup Cover Dance Yogyakarta di terima. Bagian dari sikap narsis pada grup *dance cover* Yogyakarta yang menonton tayangan *boyband/girlband* K-Pop di Youtube tidak memperlihatkan adanya kecenderungan narsis yang terganggu, sebagian besar dari mereka mampu mengontrol kecenderungan tersebut dengan baik. Hal tersebut didukung dengan adanya faktor-faktor self control dalam individu yaitu faktor internal berupa usia, kepribadian diri, pengetahuan serta faktor lingkungan.

B. Saran

Saran Langkah terakhir dari penelitian ini adalah mengajukan sejumlah saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, diantaranya adalah :

1. Untuk grup dance cover Yogyakarta yang notabenenya adalah mengcover *idol* diharapkan untuk selalu mengontrol diri agar tidak terpengaruh dengan timbulnya kecenderungan narsis baik dalam diri maupun pengaruh dari luar dengan mengendalikan diri, seperti menjaga sikap. Menggunakan kesadaran ketika pikiran atau perasaan negatif muncul, serta memperbanyak informasi dan kemampuan untuk menghadapi atau menyesuaikan diri

dengan lingkungan sehingga para dance cover bisa membatasi diri sebatas imitasi.

2. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan dengan variabel-variabel yang peneliti sebutkan sebagai faktor tambahan seperti psikologis kognitif, sosiologis (lingkungan) untuk penelitian berikutnya, peneliti dapat mengganti subjek dengan komunitas-komunitas K-Pop yang tersebar di Yogyakarta tidak hanya komunitas grup dance cover, tetapi bisa meneliti subjek komunitas *fanbase*.
3. Untuk penelitian selanjutnya, menghindari pengisian kuisioner secara asal disarankan untuk melakukan penyebaran secara tatap muka. Agar meminimalisir jawaban yang kurang memuaskan jika dirasa kurang sesuai dengan yang diinginkan peneliti serta membuat penelitian menjadi lebih intim.